

DSK Terkini merupakan ringkasan Tim Teknis IAI atas pembahasan agenda dalam rapat atau aktivitas DSK IAI dalam kurun waktu tertentu. DSK Terkini memberikan informasi umum mengenai keputusan sementara dari DSK IAI. Keputusan final DSK IAI dilakukan melalui serangkaian tahapan penyusunan (due process procedure) yang ditetapkan dalam Peraturan Organisasi IAI. Keputusan final DSK IAI tersebut dipublikasikan dalam bentuk Standar dan produk lain terkait dengan Standar.

Daftar Topik

- 1 Standar
- 2 Sosialisasi
- 3 Kegiatan Internasional

1. STANDAR

Sejak DE PSPK 1 & DE PSPK 2 disahkan pada 17 Desember 2024, DSK IAI melanjutkan proses penyusunan standar berikutnya yakni melakukan dengar pendapat terbatas (*limited hearing*) dan dengar pendapat publik (*public hearing*).

DSK IAI mengadakan dengar pendapat terbatas sebanyak tiga kali dengan mengundang berbagai pemangku kepentingan. DSK IAI juga mengadakan dengar pendapat publik yang merupakan diskusi umum untuk menerima masukan ataupun tanggapan dari publik.



DENGAR PENDAPAT TERBATAS

Pada dengar pendapat terbatas pertama yang dilaksanakan pada 10 Januari 2025, DSK IAI mengundang perwakilan dari lembaga, kementerian, dan otoritas yang terdiri dari Kementerian Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Dalam kegiatan ini, peserta yang hadir adalah sebanyak 40 orang. Isu yang

didiskusikan terkait dengan pengaturan penerapan standar, salah satunya mengenai lokasi pengungkapan, waktu pelaporan, dan tanggal efektif.



Pada dengar pendapat terbatas yang kedua dilaksanakan pada 20 Januari 2025, DSK IAI juga mengundang kementerian teknis yang memiliki kewenangan dalam sektor industri terkait, antara lain Kementerian Perindustrian, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Bappenas, dan Kementerian Badan Usaha Milik Negara. Peserta yang menghadiri kegiatan tersebut berjumlah delapan orang. Topik yang dibahas terkait dengan waktu pelaporan, lokasi pengungkapan, pendekatan pelaporan, dan tanggal efektif.

Agenda dengar pendapat terbatas yang terakhir dilaksanakan pada 21 Januari 2025 mengundang asosiasi industri dan profesi yang dihadiri oleh Bursa Efek Indonesia, Institut Akuntan Publik Indonesia, Institut Akuntan Manajemen Indonesia, Asosiasi Emiten Indonesia, PERBANAS, HIMBARA, dan PLN. Peserta yang menghadiri kegiatan ini berjumlah 28 orang.

DENGAR PENDAPAT PUBLIK

Dalam upaya mencakup *audiens* yang jauh lebih luas dan menjadi bagian dari *due process procedures* penyusunan standar, DSK IAI melakukan dengar pendapat publik DE PSPK 1 dan DE PSPK 2. Kegiatan tersebut dilakukan secara hibrida dan ditayangkan secara *live* melalui *platform* Youtube. (rekaman dengar pendapat publik dapat diakses melalui [tautan](#) berikut).

Peserta yang hadir secara daring berjumlah 598 orang yang terdiri dari 467 orang hadir melalui Zoom dan 131 orang melalui Youtube. Selain peserta dari daring, dengar pendapat publik juga dihadiri oleh peserta secara luring sebanyak 22 orang.

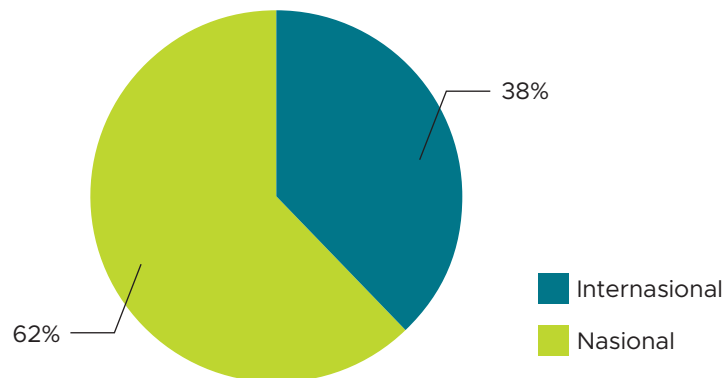


TANGGAPAN PUBLIK

Sampai dengan 31 Maret 2025, DSK IAI memberikan kesempatan bagi para pihak untuk memberikan tanggapan secara tertulis atas DE PSPK 1 & 2. Dari total 52 tanggapan tertulis sebanyak 32 merupakan tanggapan yang berasal dari pihak nasional dan 20 lainnya adalah tanggapan dari pihak internasional. Daftar pemberi tanggapan selengkapnya dapat dilihat pada [tautan](#) berikut.

Mayoritas pemberi tanggapan berasal dari industri lembaga keuangan (19 tanggapan). Posisi tertinggi kedua yang memberi tanggapan berasal dari organisasi nonlaba seperti asosiasi, regulator, atau lembaga lainnya.

Statistik Deskriptif Pemberi Tanggapan Berdasarkan Regional



2. SOSIALISASI

Peningkatan kapabilitas yang dilakukan oleh DSK IAI secara konsisten masih dilakukan dengan berbagai pemangku kepentingan. Sepanjang periode Januari-April 2025, DSK IAI telah melaksanakan sosialisasi sebanyak delapan kali dan membuat dua *podcast*. Sosialisasi juga dibawakan oleh Tim Kerja Keberlanjutan IAI.

SEMINAR “BEYOND NUMBERS: INTEGRATING ESG IN SUSTAINABILITY AUDITS FOR A GREENER FUTURE” DI POLITEKNIK KEUANGAN NEGARA STAN

Dalam acara bertajuk Audiphoria 5.0 yang diadakan pada 10 Januari 2025 oleh Politeknik Keuangan Negara STAN (PKN STAN), Elvia R Shauki mewakili DSK IAI sebagai narasumber.

Dihadiri oleh sekitar 100 lebih mahasiswa PKN STAN yang berasal dari prodi akuntansi sektor publik. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang luas dan menghasilkan kompetensi dan keterampilan audit yang relevan bagi mahasiswa khususnya berkenaan dengan isu keberlanjutan. Selain perwakilan dari DSK IAI, kegiatan seminar ini juga turut dihadiri oleh BPK RI.



SEMINAR “THE ROLE OF INTERNAL AUDIT IN ESG REPORTING” DENGAN UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

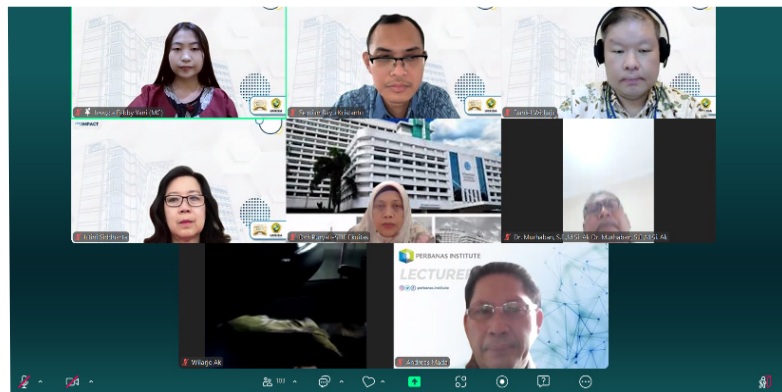


24 Januari 2025, DSK IAI mendapatkan undangan untuk menjadi narasumber dari Universitas Pelita Harapan yang bertemakan audit internal. Palti T. Siahaan menjadi narasumber dalam acara tersebut yang menyampaikan peran dari audit internal dalam praktik. Materi ini disampaikan dengan tujuan untuk pandangan bagi para mahasiswa akuntansi mengenai peranan audit internal dalam keberlanjutan. Selain itu, peran dari teknologi dalam membantu perusahaan dalam manajemen risiko terkait keberlanjutan adalah hal penting. Pada kegiatan ini juga dihadiri oleh Guru Besar

Universitas Pelita Harapan, Prof. Antonius Herusetya. Adapun peserta yang hadir berkisar 60 mahasiswa dan dosen.

SEMINAR “THE IMPLEMENTATION OF THE SUSTAINABILITY DISCLOSURE AND REPORTING” DI UNIVERSITAS KRISTEN KRIDA WACANA

DSK IAI kembali melakukan sosialisasi terhadap mahasiswa untuk mengenalkan SPK di Universitas Kristen Krida Wacana pada 21 Februari 2025. Istini T. Siddharta selaku ketua DSK IAI menjelaskan mengenai SPK kepada mahasiswa. Sebanyak 103 peserta hadir dalam kegiatan yang dilaksanakan secara daring tersebut.



SEMINAR “IMPLEMENTASI ESG PADA KORPORASI SEBAGAI STRATEGI BISNIS BERKELANJUTAN” ILUNI FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS INDONESIA



Sebagai isu lintas disiplin, topik mengenai keberlanjutan juga menarik perhatian bagi kalangan praktisi dan akademisi di bidang hukum. Prabandari I. Moerti memberikan penjelasan mengenai pentingnya memperhatikan aspek *environmental, social, governance* (ESG) bagi perusahaan. Konsekuensi dari perusahaan yang tidak memperhatikan isu ESG dapat meningkatkan risiko pelanggaran terhadap regulasi yang berlaku. Pada titik ini, para ahli

hukum perlu memahami perkembangan baik standar maupun praktik mengenai keberlanjutan secara umum.

SEMINAR “JOURNEY TO CARBON NEUTRALITY: CONTROLLING CORPORATE EMISSIONS THROUGH ADVANCEMENTS IN THE ACCOUNTING SECTOR” DI UNIVERSITAS INDONESIA

Dalam rangkaian kegiatan Indonesia Accounting Fair ke-26, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia mengundang para praktisi di bidang keuangan berkelanjutan untuk memberikan pemaparan bertema “Journey to Carbon Neutrality: Controlling Corporate Emissions Through Advancements in the Accounting Sector” pada 12 Februari 2025. Dalam acara ini, Luthfyana Kartika mewakili DSK IAI membawakan materi dengan topik “Breaking Down the Concepts of Carbon Accounting in Corporate Practice” yang



menekankan pentingnya data dalam melakukan akuntansi karbon yaitu data terkait bisnis dan faktor emisi. Luthfyana juga menjelaskan mengenai pengadopsian SPK sebagai standar untuk melakukan akuntansi karbon. Dalam kegiatan ini juga turut dihadiri oleh perwakilan dari Pertamina Energy Institute dan Indonesia Carbon Trade Association. Kegiatan ini dihadiri hampir lebih dari 200 peserta yang mayoritas merupakan mahasiswa.

CFO FORUM PERHIMPUNAN BANK NASIONAL



tantangan yang dihadapi perbankan dalam menjalankan inisiatif keberlanjutan. Dilanjutkan oleh Henry Rialdi selaku Kepala Departemen Surveillance dan Kebijakan Sektor Jasa Keuangan Terintegrasi OJK yang menyoroti pengkinian regulasi untuk dapat menyelaraskan dengan perkembangan standar pengungkapan keberlanjutan global. Sesi sambutan ditutup dengan *speech* dari Rosita Uli Sinaga yang menekankan bahwa saat ini era pelaporan keberlanjutan telah mengintegrasikan pengungkapan keuangan dan keberlanjutan untuk memberi informasi yang komprehensif bagi para pemangku kepentingan.

Baca selengkapnya: [IAI Tingkatkan Pemahaman Standar Pengungkapan Keberlanjutan pada CFO Forum PERBANAS.](#)

Pada 27 Februari 2025, IAI berkesempatan untuk menjadi salah satu narasumber dalam kegiatan rutin yang diselenggarakan oleh PERBANAS, CFO Forum. Pada kegiatan ini turut hadir perwakilan dari IAI yaitu Rosita Uli Sinaga selaku ketua DPSK IAI dan Yuliana Sudjonno selaku anggota DSK IAI. CFO Forum ini dihadiri oleh para anggota dari PERBANAS, HIMBARA, ASBISINDO, ASBANDA, PERBARINDO, dan PERBINA.

Sebagai pembuka, Vera Eve Lim selaku Wakil Ketua Bidang Pengembangan dan Kajian Ekonomi & Perbankan PERBANAS, menyampaikan pandangannya mengenai

Pada sesi diskusi panel, Yuliana Sudjonno memaparkan secara singkat DE PSPK 1 & DE PSPK 2 yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dengan peserta yang berasal dari perbankan. Dalam pemaparannya, Yuliana menekankan praktik pengungkapan keberlanjutan berbasis SPK pada sektor perbankan khususnya sehubungan dengan persyaratan emisi yang dibiayai (*financed emission*).



PELUNCURAN ESG REPORTING BURSA EFEK INDONESIA



Bursa Efek Indonesia senantiasa berupaya untuk menguatkan ekosistem keberlanjutan di Indonesia melalui peningkatan transparansi informasi kinerja keberlanjutan perusahaan tercatat di pasar modal Indonesia. Hal ini bertujuan untuk dapat mendukung pengambilan keputusan investasi dari investor yang mengedepankan aspek keberlanjutan. Panduan pelaporan ESG saat ini telah tersedia dalam Sarana Keterbukaan Informasi bagi Perusahaan Tercatat (SPE-IDXnet).

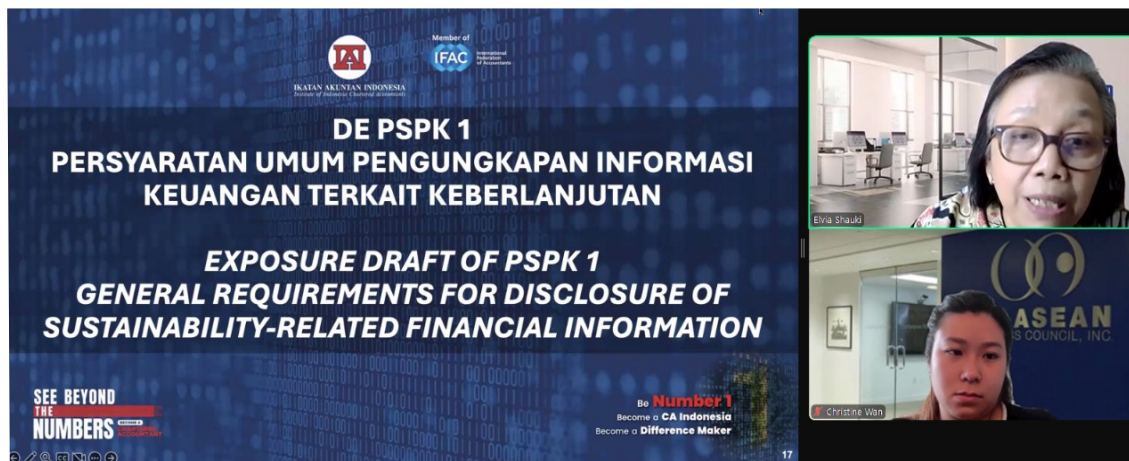
Pada acara ini, Susanti selaku anggota DSK IAI dan Elly Zarni Husein selaku Direktur Eksekutif IAI, turut hadir dalam undangan Peluncuran Saran Pelaporan dan Panduan ESG. Ibu Susanti juga berkesempatan untuk memberikan pemaparan mengenai substansi dari SPK, khususnya mengenai tanggal efektif dan masa transisi.

SEMINAR “SOCIAL VALUE TALK: SOCIAL VALUE DALAM PELAPORAN BERKELANJUTAN; UKURAN, PELAPORAN DAN TANTANGAN IMPLEMENTASINYA” BERSAMA SOCIAL VALUE INDONESIA

Bersama dengan Lany Harijanti (Regional Program Implementation Manager ASEAN) dan Dede Abdul Hasyir (Dosen Universitas Padjadjaran), Elvia R Shauki selaku Anggota DSK IAI hadir dalam acara “Social Value Talk: Social Value dalam Pelaporan Berkelanjutan; Ukuran, Pelaporan dan Tantangan Implementasinya” yang diadakan oleh Social Value Indonesia. Pada kesempatan ini, Elvia memaparkan terkait dengan SPK kepada peserta yang umumnya merupakan dosen, aktivis, dan mahasiswa. Elvia juga menjelaskan latar belakang penyusunan, ruang lingkup, dan implikasi dari SPK. Kegiatan ini dihadiri oleh 77 peserta secara daring.



SEMINAR “OUTREACH ON THE EXPOSURE DRAFT OF THE SUSTAINABILITY DISCLOSURE STANDARDS” BERSAMA US-ASEAN BUSINESS COUNCIL



Sebagai tindak lanjut upaya meningkatkan pemahaman para *preparer* pengungkapan keberlanjutan, IAI bersama dengan US-ASEAN Business Council untuk mengadakan sosialisasi SPK kepada perusahaan global yang beroperasi di kawasan ASEAN. Kegiatan ini dilaksanakan pada 17 April 2025. Pada kesempatan kali ini, Elvia R Shauki menjadi narasumber dalam kegiatan tersebut. Acara ini dihadiri oleh perusahaan global seperti Corteva Agriscience (Singapore) Ltd., Philip Morris Internasional, Pepsi Co., dan I Squared Capital.

Keterlibatan perusahaan global dalam rantai pasok merupakan yang menjadi perhatian DSK IAI untuk menyosialisasikan SPK kepada anggota US-ASEAN Business Council. DSK IAI mengharapkan agar SPK dapat diterapkan secara efektif bagi setiap pihak yang diwajibkan untuk menerapkan berdasarkan regulasi ataupun pihak yang secara sukarela meningkatkan transparansi informasi terkait keberlanjutan bagi investor.

SOSIALISASI SPK BERSAMA DENGAN ASOSIASI EMITEN INDONESIA

Pada 21 April 2025, IAI bersama dengan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) melaksanakan sosialisasi kepada para emiten mengenai DE PSPK 1 & DE PSPK 2. Jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan tersebut adalah sebanyak 98 peserta. Kegiatan tersebut merupakan bentuk komitmen IAI bersama AEI untuk meningkatkan kapasitas para emiten yang akan melakukan penerapan dini SPK.

Kegiatan ini dibuka oleh sambutan dari Direktur Eksekutif Asosiasi Emiten Indonesia, Gilman Pradana. “Sebagai asosiasi yang menaungi perusahaan-perusahaan terbuka, AEI melihat penguatan standar adalah hal yang sangat relevan. Implementasi standar ini juga perlu dilakukan secara bertahap.” kutipan dukungan Gilman dalam sambutan. Sambutan berikutnya dilakukan oleh Elly Zarni Husein selaku Direktur Eksekutif IAI. Dalam sambutannya, Elly menekankan bahwa kerjasama dengan AEI merupakan hal yang sangat strategis untuk memperkuat ekosistem pelaporan keberlanjutan di Indonesia. Lebih lanjut, Elly juga menggarisbawahi bahwa perusahaan tercatat merupakan



entitas yang paling terdampak oleh tuntutan melakukan pengungkapan keberlanjutan baik dari regulator, investor, dan pemangku kepentingan global. Sehingga pemahaman terhadap substansi standar menjadi penting untuk dipahami oleh para emiten.

Penyampaian materi diwakili oleh Rizkiasari Yudawinata selaku Anggota DSK IAI yang kembali menyampaikan secara rinci substansi-substansi yang ada dalam DE PSPK 1 & DE PSPK 2.

SOSIALISASI SPK BERSAMA KOMUNITAS ESG INDONESIA

Berlangsung di kantor KPMG Indonesia, IAI diundang sebagai salah satu pembicara dalam acara yang bertajuk Measuring What Matters: Integrasi ESG dan Laporan Keuangan Perusahaan. Elvia R Shauki sebagai anggota DSK IAI, menjadi narasumber yang membawakan topik terkait dengan DE PSPK 1 & DE PSPK 2. Kegiatan ini merupakan bagian dari sosialisasi yang IAI lakukan kepada praktisi di bidang lingkungan. Kegiatan ini dihadiri oleh hampir 60 peserta secara tatap muka. Turut hadir narasumber lain yaitu Bloomberg, OJK, dan KPMG.

PODCAST



Upaya memperkuat pemahaman terkait SPK dan Peta Jalan SPK, DSK IAI juga melakukan sosialisasi melalui berbagai platform media sosial. Pada publikasi DSK Terkini Volume 3, DSK IAI membawakan topik mengenai Peta Jalan Standar Pengungkapan Keberlanjutan dan pembahasan substansi dari DE PSPK 1 & DE PSPK 2. Secara lengkap dapat diakses melalui [link](#) berikut.

Saksikan *podcast* terbaru dengan menekan tautan berikut.

1. [Babak Baru Sustainability di Indonesia Ada Peta Jalan dan Draft Standarnya loh](#)
2. [IFRS S1-S2 di Indonesia: Yuk Kenalan sama DE SPK](#)

3. Kegiatan Internasional

IFASS MEETING

Agenda rutin yang diadakan oleh IFASS (International Forum of Accounting Standard Setters) di tahun 2025 berlangsung di 12-14 Maret 2025. Pada agenda IFASS Meeting yang dilaksanakan di Naples, Italia, Istini T Siddharta menghadiri kegiatan tersebut secara daring sebagai salah satu panelis. Istini hadir dalam diskusi panel yang membahas mengenai penerapan SASB Standards dan klasifikasi industri. Selain Ibu Istini, diskusi panel ini juga hadir perwakilan dari Korean Sustainability Standards Board (KSSB) dan External Reporting Board (XRB) New Zealand.



Istini menekankan bahwa metrik yang digunakan dalam SASB Standards saat ini perlu memperhatikan dampak di masa mendatang dan pengukuran yang dibuat harus lebih spesifik dan jelas. Terutama berkaitan dengan isu biodiversitas dan sosial.

Partisipasi DSK IAI dalam kegiatan ini merupakan bentuk komunikasi dengan pihak internasional untuk menyampaikan isu-isu yang didapatkan oleh DSK IAI sepanjang *due process procedure* penyusunan standar. Serta untuk memastikan bahwa standar yang akan diterapkan tidak memberikan beban bagi penyusun terutama berkenaan dengan penggunaan SASB Standards di Indonesia.

DEWAN PEMANTAU STANDAR KEBERLANJUTAN IKATAN AKUNTAN INDONESIA

DPSK IAI diberikan tanggung jawab memberikan arahan strategis, kebijakan dan rekomendasi kepada DSK IAI mengenai penyusunan standar keberlanjutan di Indonesia.

Beberapa kewenangan dan tanggung jawab DSK IAI adalah sebagai berikut:

- 1 Melakukan seleksi anggota DSK IAI pada periode berikutnya dan mengusulkan hasilnya kepada DPN IAI.
- 2 Menyetujui usulan rencana strategis DSK untuk ditetapkan DPN IAI.
- 3 Memonitor dan mengawasi rencana strategis DSK IAI.
- 4 Memberi pertimbangan dan menyetujui program kerja tahunan yang disusun oleh DSK IAI.
- 5 Memberikan pertimbangan terbatas pada pandangan umum mengenai prioritas program kerja DSK IAI, tidak mencakup substansi standar pengungkapan keberlanjutan.
- 6 Mengevaluasi kinerja DSK IAI, dan membantu proses koordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan yang dibutuhkan oleh DSK IAI dalam pengembangan standar keberlanjutan secara keseluruhan.



Rosita Uli Sinaga (Ketua)
Ex Officio Pengurus
Ikatan Akuntan Indonesia



Adi Budiarmo (Anggota)
Ex Officio Kementerian Keuangan



Indah Iramadhini (Anggota)
Ex Officio Otoritas Jasa Keuangan



Saptadi (Anggota)
Ex Officio Bank Indonesia



Jumadi (Anggota)
Ex Officio Pengurus
Ikatan Akuntan Indonesia



Laksmi Dhewanti (Anggota)
Ex Officio Kementerian
Lingkungan Hidup



Prof. Lindawati Gani (Anggota)
Ex Officio Pengurus
Ikatan Akuntan Indonesia



Lucas Kurniawan (Anggota)
Praktisi



Nawal Nelly (Anggota)
Praktisi



Grha Akuntan Jl. Sindanglaya No.1
Menteng, Jakarta
Telp: (021) 31904232, 3900004, 3140664

DEWAN STANDAR KEBERLANJUTAN IKATAN AKUNTAN INDONESIA

DSK IAI diberikan tanggung jawab untuk menyusun, mempersiapkan, dan merumuskan standar pengungkapan keberlanjutan dengan *due process procedure* yang ditetapkan oleh Peraturan Organisasi IAI.

Beberapa kewenangan dan tanggung jawab DSK IAI adalah sebagai berikut:

- 1 Mempersiapkan, menyusun, dan mengembangkan standar keberlanjutan yang sesuai dengan *due process procedure*.
- 2 Mengusulkan rencana strategis dan program kerja tahunan DSK IAI kepada DPSK IAI.
- 3 Melaksanakan konsultasi publik dalam konteks persiapan program kerja tahunan.
- 4 Melaksanakan studi dan riset terkait dengan persiapan standar keberlanjutan; dan
- 5 Menjawab pertanyaan yang disampaikan dari publik mengenai standar pengungkapan keberlanjutan jika dianggap perlu berdasarkan pertimbangan DSK IAI.



Istini T. Siddharta (Ketua)
Preparer



Susanti (Anggota)
Ernst and Young Indonesia



Elvia R Shauki (Anggota)
Universitas Indonesia



Yuliana Sudjono (Anggota)
PricewaterhouseCoopers Indonesia



Rizkia Sari Yudawinata (Anggota)
WWF Indonesia



Arie Pratama (Anggota)
Universitas Padjadjaran



Prabandari I Moerti (Anggota)
Deloitte Indonesia



Luthfyana Kartika Larasati (Anggota)
Climate Policy Initiative



Palti Frederico TH Siahaan (Anggota)
PT Pertamina (Persero)



Wahyu Marjaka (Anggota)
Ex Officio Kementerian
Lingkungan Hidup



Arnita Rishanty (Anggota)
Ex Officio Bank Indonesia



Agus Suparto (Anggota)
Ex Officio Kementerian
Keuangan



Jarot Suroyo (Anggota)
Ex Officio Otoritas Jasa
Keuangan



Grha Akuntan Jl. Sindanglaya No.1
Menteng, Jakarta
Telp: (021) 31904232, 3900004, 3140664

IAI juga menerbitkan IAI Sustainability Publication
secara berkala. Untuk membaca publikasi
secara lengkap, silahkan akses link berikut:
<https://bit.ly/IAISustainabilityPublication>





IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



SEE BEYOND
THE
NUMBERS
BECOME A
CHARTERED
ACCOUNTANT

SUSTAINABILITY REPORTING Bootcamp

Materi Pelatihan:

- 1 IFRS S1 - General Requirements for Disclosure of Sustainability- Related Information
- 2 IFRS S2 - IFRS S2 – Climate Related Disclosures: Tujuan, Ruang Lingkup, Landasan Konseptual,
- 3 Materialitas, Core Content dan Pembahasan mengenai Climate-related metrics
- 4 Effect Analysis of IFRS S1 dan S2: Identify and Analyze Costs and Benefits for Preparers and Users
- 5 Studi Kasus Pengenalan Materialitas dalam Informasi Keberlanjutan: Pengenalan CDSB Framework dan SASB Framework serta aplikasinya
- 6 Studi Kasus Connectivity Information: Identifikasi Sustainability Related Risk and Opportunities sesuai IFRS S1 dan S2
- 7 Inventarisasi perhitungan emisi GRK dan Carbon
- 8 Connectivity Sustainability Reporting pada laporan keuangan

Diperuntukkan bagi:

Akuntan dan Auditor, Manajer Keberlanjutan dan CSR, Tim Keuangan dan Akuntansi Perusahaan, Konsultan Keberlanjutan, Penyusun Laporan Keberlanjutan, Regulator dan Pembuat Kebijakan, Manajer Risiko

Benefit Peserta:

Peserta dapat memahami standar IFRS S1 dan S2 untuk pengungkapan keberlanjutan yang transparan dan andal.

Narasumber:

Dewan Standar Keberlanjutan (DSK) IAI

Biaya Investasi:

IDR 6.900.000 (Anggota Aktif IAI)
IDR 76.500.000 (Non Anggota IAI)

18-20

Juni

2025

09.00-17.00 WITA

Hotel Truntum Kuta Bali

24
SKP



WA Official IAI

08 111 055 141

link Pendaftaran:
bit.ly/SUSTAINABILITY-0625





IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

Member of



International
Federation
of Accountants

SEE BEYOND

NUMBERS

BECOME A
CHARTERED
ACCOUNTANT

ONLINE COURSE VIA  Microsoft Teams

CO - BRANDING IAI - ACCA CERTIFICATES SUSTAINABILITY FOR FINANCE (CertSF)

Course and Exam

22
CPD

EVERY SATURDAY & SUNDAY

09.00-12.00 WIB

INVESTMENT:

IAI Member: IDR 5.800.000

Non-IAI Member: IDR 6.600.000



Whatsapp Official IAI

08 111 055 141



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

Member of



International
Federation
of Accountants

SEE BEYOND

NUMBERS

BECOME A
CHARTERED
ACCOUNTANT

ONLINE COURSE VIA Microsoft Teams

CO - BRANDING IAI - ACCA

CERTIFICATES SUSTAINABILITY FOR FINANCE (CertSF)

Course and Exam

Accountants and finance professionals have an important part to play helping organisations adapt as they adopt the sustainable practices required to prevent resource depletion, facilitate long term success, and build a more sustainable future.

The Certificate in Sustainability for Finance will allow finance teams to gain the skills and knowledge to enable them to confidently lead on sustainability issues in their organisations.

By Joining This Co-Branding IAI - ACCA CertSF Course and Exam, get Extra benefits:

- ◆ Bundling with CertSF Exam
- ◆ Interactive class with experienced instructors
- ◆ Overview on key topics for CertSF
- ◆ Course certificate with CPD from IAI

Course Material :

- ◆ Introduction Sustainability in Finance
- ◆ Climate Risk and Reporting
- ◆ The UN SDGs
- ◆ ESG Performance and Metrics
- ◆ Sustainability Analytics





IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



SEE BEYOND
THE
NUMBERS
BECOME A
CHARTERED
ACCOUNTANT

In Collaboration with **ACCA**

CLIMATE FINANCE CERTIFICATION

14
CPD
HOURS



Online by

MS Teams

6 SESSIONS

PRICE

IAI members:

IDR 6.100.000

Public:

IDR 6.800.000

CLIMATE CHANGE is reshaping global markets, and financial professionals must be prepared to navigate the transition to a sustainable economy. The Climate Finance Certification provides foundational knowledge to help professionals understand climate-related financial risks and opportunities.

What You Will Learn

- Climate Change & Finance Fundamentals – Understand key climate risks and their financial impact.
- Policies & Disclosures – Gain insights into climate-related governance, reporting frameworks, and regulations.
- Carbon Accounting & Pricing – Learn how businesses measure and manage carbon emissions.
- Sustainable Business & Economy – Explore how companies integrate sustainability into operations and value chains.
- Investment & Valuation – Apply tools to assess climate risk in financial decision-making.
- Portfolio Management – Develop strategies to align investments with climate goals.

This Course is Designed for

- Accountants & finance professionals seeking to expand their expertise in climate finance.
- Sustainability practitioners looking to understand financial implications of climate risks.
- Investors, policymakers, and business leaders navigating the evolving sustainability landscape.

The Benefit You Will Gain

- Ability to understand and assess climate-related financial risks and opportunities.
- Skill to navigate climate policies, disclosures, and regulations effectively.
- Know-How to apply carbon accounting principles and pricing mechanisms.
- Integrating sustainability into financial decision-making and portfolio management.
- Dual Certification from IAI and ACCA.
- Gaining professional network with other leaders from various industries.



Daftar melalui aplikasi:

IAI Lounge Mobile

Download sekarang melalui



Registration Link:

<https://bit.ly/IAI-ClimateFinance>



WA official IAI

WA Official IAI @
08 111 054 141



iai-info@iaiglobal.or.id



Ikatan Akuntan Indonesia



Ikatan Akuntan Indonesia



Fanpage:
Ikatan Akuntan Indonesia



@IAINews



Ikatan Akuntan Indonesia



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



SEE BEYOND
THE
NUMBERS
BECOME A
CHARTERED
ACCOUNTANT

In Collaboration with ACCA

CLIMATE FINANCE CERTIFICATION

Module 1: Introduction to Climate Change and Climate Finance

- Define key concepts relating to climate change, including climate change mitigation, climate change adaptation, and resiliency measures
- Assess key drivers of climate change
- Assess key risks and consequences of climate change, including the frequency and severity of climatological, meteorological, hydrological events, leading to physical risks, transition risks, and stranded assets
- Explain the role of business and climate finance in addressing climate change

Module 2: Climate Policies, Governance, and Disclosures

- Understand the background, relevance, and purpose of key agreements and climate policies
- Explain the role of key climate governance bodies
- Consider the various climate standards and corporate disclosure requirements, and applicability to your organisation
- Describe sustainable finance frameworks and taxonomies

Module 3: Carbon Pricing and Accounting

- Understand how carbon emissions are quantified and measured
- Describe approaches for carbon pricing and discuss various elements of Emission Trading Systems
- Explain internal carbon pricing

Module 4: Sustainable Business Models, Value Chains, and Sustainable Economy

- Understand what a sustainable business model is

MODULES YOU WILL LEARN

- Identify the key components of sustainable business models and their associated benefits and opportunities
- Consider sustainability factors across value chains
- Explain how sustainability is supported by the doughnut economy and circular economy

Module 5: Tools for Integrating Climate Risk into Investment Analysis and Valuation

- Explain the aims and objectives of integrating climate risk into investment analysis by different investors
- Assess investment significance using the Sustainability Accounting Standards Board's (SASB's) materiality framework
- Explain climate-related risks, impacts, and opportunities using the Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD) framework.
- Evaluate different approaches for integrating climate risk analysis into the investment process used by investors across asset classes

Module 6: Tools for Integrating Climate Risk into Portfolio Construction and Management

- Describe approaches for integrating climate risk into the portfolio management process
- Apply tools to integrate climate risk into portfolio construction and management
- Explain aims and approaches of key climate alliances and their impact on portfolio management
- Explain how risk-return dynamics of portfolio optimisation in equities and investing for impact in fixed income are impacted by integrating climate risk



Daftar melalui aplikasi:
IAI Lounge Mobile

Download sekarang melalui



Registration Link:

<https://bit.ly/IAI-ClimateFinance>



WA official IAI

WA Official IAI
08 111 054 141



iai-info@iaiglobal.or.id



Ikatan Akuntan Indonesia



Ikatan Akuntan Indonesia



Fanpage:
Ikatan Akuntan Indonesia



@IAINews



Ikatan Akuntan Indonesia